

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya maka, penulis menarik kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta menyampaikan saran-saran yang mungkin bisa menjadi masukan bagi Instansi untuk meningkatkan kinerja karyawan.

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kementerian Agama Kota Pekanbaru.
2. Berdasarkan hasil analisis uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan berpengaruh kinerja pegawai Kementerian Agama Kota Pekanbaru.
3. Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa Disiplin kerja dan Kepemimpinan mempunyai pengaruh kinerja pegawai Kementerian Agama Kota Pekanbaru.
4. Berdasarkan perhitungan koefisien Determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,457. Hal ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja dan Kepemimpinan mampu mempengaruhi kinerja yaitu sebesar 45,7% sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan kepada pihak Instansi, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak Instansi selalu memperhatikan dan menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran disiplin kepada pegawai. agar pegawai tidak mengulangi lagi dan tidak melakukan pelanggaran karena disiplin yang baik dapat meningkatkan kinerja dari pegawai, sehingga tujuan dari Instansi dapat tercapai.
2. Para pemimpin instansi atau atasan diharapkan untuk dapat menunjukkan kapabilitas sebagai pemimpin yang baik dengan memberikan contoh teladan yang baik kepada pegawainya agar mereka dapat meniru tingkah laku yang baik juga sehingga pegawai dapat meningkatkan kinerja yang baik.